

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian negara dengan berbagai jenis usaha yang berkembang di berbagai sektor. UMKM di Indonesia tidak hanya berfokus pada satu jenis produk, melainkan menawarkan beragam produk mulai dari makanan, fashion, kerajinan tangan, hingga jasa[4][5]. Sebagai contoh, dalam sektor makanan, UMKM Indonesia memproduksi berbagai jenis makanan ringan yang sangat populer di masyarakat. Makanan ringan seperti basreng, baso aci, cuanki, dan produk sejenisnya menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. UMKM makanan ringan ini sering menjadi pilihan favorit sebagai camilan atau teman minum teh di tengah aktivitas sehari-hari. Keterlibatan UMKM dalam industri makanan ringan juga menciptakan lapangan pekerjaan baru dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Oleh karena itu, mendukung dan mengembangkan UMKM di sektor makanan ringan menjadi penting untuk memperkuat ekonomi mikro Indonesia secara keseluruhan.

Peran IT pada umumnya adalah memfasilitasi operasi bisnis dengan menyediakan sistem dan aplikasi untuk pengolahan, penyimpanan, pertukaran informasi, mempermudah dalam mengolah data, serta memastikan keamanan informasi. Selain itu, IT juga mendorong inovasi melalui teknologi baru dan menyediakan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang

efektif bagi suatu organisasi atau perusahaan. Dengan demikian, IT membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang terhubung dan terkoordinasi, serta meningkatkan efektivitas kerja tim di dalam perusahaan[6].

CV Ngabret Indonesia adalah sebuah UMKM yang bergerak dalam industri produksi makanan, termasuk produk seperti makanan basreng, baso aci, cuanki, dan berbagai produk lainnya. Sebagai UMKM, CV Ngabret Indonesia memiliki peran yang penting dalam perekonomian lokal dengan menyediakan produk makanan yang populer di masyarakat. Perusahaan ini telah menjalin hubungan dengan berbagai pihak, termasuk supplier bahan baku, distributor, dan konsumen di berbagai daerah dalam proses produksi makanan seperti basreng, baso aci, cuanki, dan lainnya. CV Ngabret Indonesia menggunakan berbagai jenis bahan baku seperti baso, siomay, makaroni, serta beragam bumbu dan rempah lainnya. Namun, meskipun memiliki produk yang diminati pasar, CV Ngabret Indonesia masih mengandalkan sistem pemesanan yang manual yang dilakukan konsumen dan pemesanan bahan baku ke supplier tanpa memiliki rekap pencatatan. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi untuk bagian gudang. CV Ngabret Indonesia juga masih menggunakan cara yang manual untuk retur pemesanan dari konsumen, retur pemesanan bahan baku dari supplier, serta barang masuk. Proses ini menjadi kurang efisien untuk bagian gudang dalam pengelolaan pengadaan bahan baku, serta menimbulkan potensi penumpukan bahan baku yang tidak terkontrol di gudang akibat kesalahan pencatatan tanggal barang masuk. Penumpukan bahan baku berdampak pada

risiko bahan baku yang kadaluwarsa, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Permasalahan pemesanan dari konsumen di CV Ngabret Indonesia adalah bahwa sistem pemesanan yang manual menyebabkan berbagai kendala. Pemesanan dari konsumen masih dilakukan secara manual dengan melalui telepon langsung atau *whatsapp* yang diterima oleh bagian penjualan sehingga terjadi penumpukan pesan yang mengakibatkan proses pemesanan sering kali tidak dilakukan. Selain itu, tanpa adanya rekap pencatatan proses pemesanan, perusahaan kesulitan dalam melacak histori pemesanan konsumen, termasuk pesanan yang telah dipenuhi dan pesanan yang masih dalam proses, sehingga menyulitkan perusahaan dalam memberikan layanan pelanggan yang baik dan responsif.

Dalam situasi ini, perusahaan perlu adanya solusi yang lebih efisien dan terintegrasi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pemesanan dan pengadaan bahan baku berbasis *web*, CV Ngabret Indonesia diharapkan akan mendapatkan sejumlah keuntungan yang signifikan. Sistem ini akan memastikan bahwa pemesanan konsumen akan tercatat otomatis, barang masuk bahan baku sesuai urutan pemesanan, meminimalisir risiko kesalahan dalam pengelolaan pengadaan stok, mempermudah pemantauan stok secara real-time untuk merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan akurat, serta memberikan akses yang lebih mudah dalam mencatat, mengelola, dan melacak transaksi pemesanan konsumen dan bahan baku. Dengan demikian, implementasi sistem ini diharapkan dapat

meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kontrol atas pengelolaan pemesanan konsumen dan stok bahan baku di CV Ngabret Indonesia. Sehingga, judul penelitian yang diajukan adalah "Sistem Informasi Pemesanan dan Pengadaan Bahan Baku Berbasis *Web* di CV Ngabret Indonesia" yang akan memberikan solusi yang lebih efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan pengadaan bahan baku perusahaan, khususnya dalam konteks produksi makanan seperti basreng, baso aci, cuanki, dan produk lainnya yang membutuhkan berbagai jenis bahan baku, serta memberikan solusi untuk pemesanan konsumen juga.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diperoleh identifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di perusahaan CV Ngabret Indonesia ialah :

1. Proses pemesanan dari konsumen masih dilakukan secara manual dengan melalui *whatsapp* atau telepon langsung, sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan pesan yang mengakibatkan proses pemesanan sering kali tidak dilakukan.
2. Masih menerapkan pencatatan manual untuk retur pemesanan bahan baku ke *supplier*, serta penerimaan barang masuk dan barang keluar dengan menggunakan buku catatan. Proses ini menjadi kurang efisien untuk bagian gudang dalam pengelolaan pengadaan bahan baku.
3. Potensi penumpukan bahan baku yang tidak terkontrol di gudang akibat kesalahan pencatatan tanggal barang masuk. Penumpukan bahan

baku berdampak pada risiko bahan baku yang kedaluwarsa, hal ini menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah yang terjadi maka penulis bisa merumuskan masalahnya menjadi :

- a. Bagaimana sistem informasi pemesanan dan pengadaan bahan baku yang sedang berjalan saat ini di CV Ngabret Indonesia?
- b. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan dan pengadaan bahan baku berbasis *web* di CV Ngabret Indonesia?
- c. Bagaimana pengimplementasian rancangan sistem informasi pemesanan dan pengadaan berbasis *web* pada CV Ngabret Indonesia ke bahasa pemrograman?
- d. Bagaimana pengujian sistem pemesanan dan pengadaan bahan baku berbasis *web* di CV Ngabret Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pemesanan dan stok pengadaan bahan baku sehingga mempermudah proses pencatatan pemesanan dan stok pengadaan bahan baku di CV Ngabret Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sistem informasi pemesanan dan pengadaan bahan baku yang sedang berjalan di CV Ngabret Indonesia.
2. Untuk membangun perancangan sistem informasi pemesanan dan pengadaan berbasis *web* pada CV Ngabret Indonesia.
3. Untuk mengimplementasikan rancangan sistem informasi pemesanan dan pengadaan berbasis *web* yang diusulkan pada CV Ngabret Indonesia ke dalam bahasa pemrograman.
4. Untuk menguji sistem informasi pemesanan dan pengadaan berbasis *web* pada CV Ngabret Indonesia apakah sudah sesuai dengan kebutuhan user.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dapat membantu pemahaman tentang pemesanan konsumen dan pengelolaan stok bahan baku dalam UMKM industri makanan berbasis *web* serta membantu pengembangan teori tentang penggunaan teknologi informasi dalam operasional UMKM.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan informasi bagi yang membaca penelitian ini dan contoh bagi UMKM lain untuk meningkatkan daya saing dengan implementasi sistem serupa.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Rancangan ini hanya membahas tentang kegiatan proses yang dilakukan oleh bagian gudang mulai dari pemesanan dari konsumen dan bahan baku ke *supplier*, retur bahan baku dari *supplier*, penerimaan barang masuk dan pengeluaran barang.
- b. Retur pengadaan bahan baku bisa dilakukan jika barang pesanan yang datang atau diterima terjadi kerusakan atau tidak sesuai, dan diberikan produk yang baru.
- c. Sistem ini hanya bisa digunakan oleh bagian gudang, bagian produksi, bagian keuangan dan pemilik.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : CV. Ngabret Indonesia

Alamat Perusahaan : Babakan 3, RT.02/RW.03, Sarimahi, Kec. Ciparay,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian skripsi dilaksanakan mulai pada tanggal 16 april 2024 s.d selesai. Jadwal kerja di tempat penelitian dilakukan selama 6 hari dalam seminggu yaitu dari hari senin sampai dengan hari sabtu dengan jam kerja dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00.

1.7 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2024															
		April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara																
2	Desain sistem informasi																
3	Pengembangan <i>protoype</i> dan Pembuatan Kode Program <i>Coding</i>																
4	Pengujian Program																
5	Pemeliharaan Program																

1.8 Sistematika Penulisan

Pada Bab I, pendahuluan dimulai dengan latar belakang penelitian yang menjelaskan konteks dan alasan penelitian dilakukan. Identifikasi dan rumusan masalah menjadi bagian krusial yang membedah permasalahan yang akan dipecahkan, kemudian dijabarkan maksud dan tujuan penelitian serta

kegunaannya. Batasan masalah, lokasi, waktu penelitian, dan sistematika penulisan memberikan landasan yang kokoh bagi pembaca.

Bab II landasan teori, menjadi fondasi dengan penelitian terdahulu dan definisi sesuai tema yang dibahas.

Bab III membahas objek dan metode penelitian dengan detail, mulai dari sejarah singkat perusahaan hingga metode pengumpulan data dan pengembangan sistem yang digunakan.

Bab IV menjadi inti dengan hasil dan pembahasan, dimana perancangan sistem, database, antarmuka, arsitektur jaringan, pengujian, dan implementasi dijelaskan secara mendalam.

Bab V berisi kesimpulan yang merangkum temuan dan jawaban dari rumusan masalah, serta saran untuk pengembangan selanjutnya. Keseluruhan sistematika penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur bagi pembaca untuk memahami seluruh isi dan hasil dari skripsi berorientasi produk ini.